

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 101410 BATUGANA KECAMATAN PADANG
BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

TIAPISAH SAMOSIR
NIM. 202050010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 101410 BATUGANA KECAMATAN PADANG
BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah*

Oleh

TIAPISAH SAMOSIR
NIM. 202050010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 101410 BATUGANA KECAMATAN PADANG
BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah*

Oleh

**TIAPISAH SAMOSIR
NIM. 202050010**



PEMBIMBING I

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 19791205 2008012 012**

PEMBIMBING II

**Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP 19931020 202012 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Tiapisah Samosir

Padangsidempuan,
Kepada Yth:

Desember 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Tiapisah Samosir yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 101410 Batugana kecamatan padang bolak julu" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 19791205 2008012 012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP 19931020 202012 2011

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 101410 Batugana kecamatan padang bolak julu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Pembuat Pernyataan




Tiapisah Samosir
NIM. 2020500190

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiapisah Samosir
NIM : 2020500190
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 101410 Batugana kecamatan padang bolak julu" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Tiapisah Samosir
NIM. 2020500190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 101410 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu"

Nama : Tiapisah samosir

NIM : 2020500190

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tiapisah Samosir
NIM : 2020500190
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 101410 Batugana

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 001

Diyah Horriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Predikat Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: 19 Desember 2024
: 13.30 WIB s/d Selesai
: Lulus/79,5 (B)
: 3,63
: Pujian

ABSTRAK

Nama : Tiapisah samosir
NIM : 2020500190
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 101410 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, serta perkembangan kemampuan individu. Sedangkan Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, memegang peran sentral dalam pengembangan komunikasi dan pemahaman budaya bangsa. penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan mengikuti model yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Penelitian kualitatif berupaya untuk mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat dari tindakan yang dilakukan kepada kehidupan mereka. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media berbasis *word wall*, siswa dituntun agar kegoatan proses belajar dan mengajar dalam keadaan aktif dan sudah dipahami oleh siswa. Belajar dari penelitian yang telah diselesaikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan teman sebaya dan memberikan bimbingan, inspirasi, perhatian, dan dukungan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *word wall* untuk memastikan siswa tenang dan tidak merasa bosan saat mempelajari materi baru. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pemahaman yang baik kepada siswa diberikan dalam bentuk pujian atau hadiah karena akan membuat siswa lebih percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran. Belajar dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya di dalam kelas, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan konsultasi teman sebaya dan memberikan bimbingan, inspirasi, pemikiran, dan dukungan.

Kata Kunci; Penggunaan Media *Word wall*; Hasil Belajar; Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Tiapisah samosir
Reg. Number : 2020500190
Thesis Title : The Use of Wordwall-Based Learning Media for Improving Language Learning Outcomes Indonesia Grade IV Students SDN 101410 Batugana Padang Bolak Julu District

Knowledge is the main foundation in the development of character, the development of knowledge, and the development of *ilndilvildu*. Teaching is the infatuation of a child to gain knowledge and knowledge. *PeIndildilkan* the policy of *melmillilkil pelran* which is very *pelntilng* in *melmpelrrmish* young *gelnelrasil* to face the demands of the times that are *selmakiln* complex. The *Ilndonelsila* language, as well as the native language and the language of instruction in the teaching of the *Il-Selkolah-Selkolah*, is the language of the *Ilndonelsila* in the development of the communal language and the understanding of the nation's culture. *Pelnelliltilan ilnil* is a qualitative *pelnelliltilan da pelnelliltilan quantiltatilf* *delngan melngilkutil modell* performed by Kurt *Lelwiln*. *Pelnelliltilan qualiltatilf* *belrefforts* to *melndelskriplsikan selcara naratilf kelgilan* performed and *akilbat daril tilndakan* performed *kelpad akelhildupan melrelka*. The efforts made in the past have improved the results of the *Silswa Bellajar* in the *Ilndonelsila* language teaching and using the *meldila Belrbasils word wall*, the *silswa* is guided so that the process of learning and teaching in the active language and has been understood by the *silswa*. *Bellajar daril pelnelliltilan* that has been sold on the *sail*, especially to improve the results of *bellajar silswa delngan* by carrying out *tellkatan telman selbaya* and *melmbelrilkan bilmbilngan, ilnspilrasil, pelrhatilan*, and support for the use of *meldila pelmbellajaran belrbasils word wall* to strengthen *silswa telnang* and *tildak* feel bored when *melmpellajaril* new material. The *pelnelliltilan* that is done in *pelnelliltilan ilnil* is the understanding that the *silswa* are given in the form of praises or gifts because they will make the *silswa lelbilh pellil* when they are taught the process. *Belljar daril pelnelliltilan* that has been carried out in the classroom, mainly to improve the results of *bellajar silswa* by carrying out *telman selbaya consultation* and *melmbelrilkan bilmbilngan, ilnspilrasil, pelmilkilran*, and support.

Keywords; The use of Word media; Learning Outcomes; Indonesian Language

ملخص البحث

الاسم	: تياييسه ساموسير
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٥٠٠١٩٠:
عنوان البحث	: استخدام وسائط التعلم القائمة على الكلمات لتحسين نتائج التعلم في مواد اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع من طلاب الصف الرابع في باتوجانا ١٠١٤١٠ باتوجانا، منطقة بادانج بولاك جولو

التعليم هو الأساس الرئيسي لبناء الشخصية وتنمية المعرفة وتطوير قدرات الطفل. وفي الوقت نفسه، فإن التعلم هو النشاط الذي يقوم به الطفل لاكتساب المعرفة والمهارات. ويؤدي التعليم الأساسي دورًا مهمًا للغاية في إعداد الشباب لمواجهة متطلبات العصر المعقدة. تلعب لغة البهاسا إندونيسيا، باعتبارها اللغة الوطنية ووسيلة التعليم في المدارس، دورًا عالميًا في تنمية التواصل وفهم ثقافة الأمة، فالتدريب على لغة الإنيل هو تدريب نوعي وتدريب كمي باتباع نموذج كورت ليلويلن. تم تصميم التحليل النوعي لتحليل طبيعة الأنشطة المنفذة وآثار الأنشطة المنفذة على حياة المشاركين. الجهود المبذولة من أجل تحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية باستخدام جدار الكلمات، يتم توجيه الطلاب بحيث تكون عملية التعلم والتعليم في حالة نشطة ومفهومة من قبل الطلاب. إن التعلم من التدريب الذي تم إجراؤه، ولا سيما لتحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال إجراء تدريب طويل الأمد وتوفير التوجيه والإلهام والتدريب والدعم لاستخدام جدران الكلمات لإبقاء الطلاب متفاعلين ولا يشعرون بالملل عند تعلم مادة جديدة. ويكون الاجتهاد في هذا الدرس بإعطاء الطلاب فهمًا جيدًا في شكل ثناء أو هدايا لأنه سيجعل الطلاب يثقون بالاجتهاد عند القيام بعملية التعلم. التعلم من التدريب الذي تم إجراؤه في الفصل الدراسي، خاصة لتحسين مخرجات التعلم لدى الطلاب من خلال إجراء مشاورات بين الأقران وتقديم التوجيه والإلهام والتدريب والدعم.

الكلمات المفتاحية؛ استخدام وسائط الوالورد؛ نواتج التعلم؛ اللغة الإندونيسية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas kehendak Allah SWT. atas berkat nikmat, hidayah dan rahmat-Nya kita masih diberikan kesempatan hidup, khususnya dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Media Berbasis *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SD Negeri 101410 Batugana”.

Sholawat bertangkai salam masi sama-sama kita sampaikan kepada kekasih Allah SWT. putra Abdullah yaitu Nabi Muhammad SAW. sebagai suri teladan bagi seluruh manusia, yang menjadi panutan, *promodel* dalam menjalankan syariat agama islam bagi seluruh ummat manusia, sumber inspirasi, seorang motivator, seorang pejuang dalam berbagai aspek kehidupan.

Penulis sadar sepenuhnya dalam pembuatan/penusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih adanya bagian yang belum terselesaikan tanpa bantuan dan arahan pembimbing, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga tulisan dan penyusunan ini bisa selesai sebagai manamestinya. Melalui penulisan ini, penulis/penyusun menyampaikan banyak terima kasih yang tulus, teristimewa kepada ibunda saya tersayang atas pengorban yang tidak dapat dibayar dengan harta, tahta, dan jabatan, begitupula dengan ayahanda, atas doa dan kasih sayang yang tulus, yang selalu mengiringi langkah kaki dalam menyusuri kehidupan dan meniti masa depan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan dan haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd pembimbing I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum pembimbing II yang telah bersedia dan meluangkan waktu serta pikirannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai pada tahap skripsi yang dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor I, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi dan menyediakan selama perkuliahan sampai pada tahap akhir.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum. selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Khususnya Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah membimbing, meringankan waktu, dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.

8. Bapak Henry Harahap, S.Pd. kepala sekolah SDN 101410 Batugana dan para guru khususnya kepada, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 101410 Batugana.
9. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang, dan bertahan sampai detik ini.
10. Terimakasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan meridhoi langkah saya sampai detik ini yaitu papah saya tercinta “Muhammad Syukri Samosir” dan umakku tercinta “Erlinawati Harahap” dengan ribuan doa dan perjuangannya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan penelitian ini.
11. Keluarga besar Samosir yang telah mendukung secara baik dengan doa maupun materi terutama nenek saya “Tironi Harahap” dan “alm.Roslaini”.
12. Udak saya Humala Handa Samosir dan Nanguda saya Nur Khotimah Harahap.
13. Udak saya Muhammad Kamil Aminullah Samosir dan Nanguda saya Marlina Harahap.
14. Ujing saya nerawati harahap dan Elpi harahap beserta keluarga yang semoga dimudahkan rezkynya.
15. Kakak Pertama Saqdiyatul Khoiriyah samosir, M.Pd. beserta keluarga.
16. Kakak kedua Devi Hakimah Samosir, S.Pd. beserta keluarga.
17. Kakak Ketiga Sinta Marito Samosir, S.Pd. beserta keluarga.
18. Kakak keempat sekaligus Besty saya Nur Alawiyah Samosir, S.Pd.
19. Adinda saya Ibunda Nakhla Mustapida Roito Samosir beserta keluarga.
20. Adik perempuan terakhir Tiaripa Samosir.

21. Adik laki-laki satu-satunya Nawawi Sholih Samosir
22. Amro Muniroh Samosir sepupu saya yang imut dan baik hati yang turut serta menjadi pendengar dan pendukung terbaik.
23. Ain muniroh Samosir sepupuh saya yang insya allah akan menyelesaikan studinya tahun ini.
24. Fadil Amir Samosir yang semoga menjadi anak sholeh dan bermanfaat.
25. Diana aulia sakinah Samosir yang insya allah menjadi ustadzah.
26. Munawaroh Samosir yang energik dan multitalent
27. Terima kasih kepada seluruh teman-teman sejawat PGMI Angkatan 2020

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu kepada pembaca hendaknya dapat memaklumi dan peneliti berharap semoga hasil penelitian yang dapat diberikan memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Desember 2024

Penulis

Tiapisah Samosir

NIM. 2020500190

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Perumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian	34
F. Teknik Analisis Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus	40
B. Pelaksanaan Siklus I	41
C. Pelaksanaan Siklus II	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, serta perkembangan kemampuan individu. Sedangkan Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.¹ Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, memegang peran sentral dalam pengembangan komunikasi dan pemahaman budaya bangsa.²

Dalam pendidikan, kurikulum merupakan salah satu komponennya yang dimana kurikulum menjadi arahan atau pedoman dalam pendidikan. Kurikulum memiliki landasan Undang-undang yaitu Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

¹ Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru 2019), Hlm.6.

² Smith, *Penggunaan teknologi multimedia telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa*, (Pendidikan Modern: 2020), diakses 1 Oktober 2023, pada pukul 12.03.

Kemampuan guru dalam mengemas suatu rancangan pembelajaran yang bermutu tentunya harus diawali dengan persiapan mengajar yang matang, mulai dari persiapan diri sendiri, pemilihan metode belajar yang tepat, kesesuaian materi dengan model pembelajaran yang relevan, penambahan media yang menarik, sampai pengemasan materi pembelajaran yang akan dilalui. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang memegang peran sentral dalam proses pendidikan di Indonesia, pengembangan komunikasi, dan pemahaman budaya bangsa.³

Bahasa Indonesia merupakan bagian penting dalam pembentukan literasi dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengurangi atau bahkan menghilangkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan memanfaatkan Media yang mampu menarik perhatian dan ketertarikan siswa. Media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar dalam proses belajar siswa. Keberadaan media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, guru sudah seharusnya memahami teknik memilih, menggunakan, dan

³ Smith, *Penggunaan Teknologi Multimedia Telah Terbukti Efektif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Pendidikan Modern: 2020), diakses 1 Oktober 2023, pada pukul 12.03.

mengembangkan media pembelajaran agar ia dapat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁴

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber yaitu guru menuju penerima yaitu siswa. Penggunaan media yang tepat mampu membuat siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang diberikan kepada siswa bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, oleh karena itu agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar maka seharusnya guru menggunakan media pembelajaran misalnya slide, video pembelajaran, multimedia interaktif dan sebagainya. Fasilitas di SD Negeri 104010 Batugana sudah termasuk komputer, *Wi-Fi*, dan *Infocus*. Namun, sekolah ini lebih banyak menggunakan media visual, seperti gambar dan materi pelajaran, dan lebih sering menggunakan metode ceramah. Sekolah ini tidak pernah berhenti mengajar dengan memanfaatkan sumber belajar multimedia interaktif dan materi pendidikan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan masing-masing siswa yang mempelajarinya.⁵

Temuan penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang menggunakan bahasa daerah, bahasa Batak, selama latihan drama secara langsung dan pilihan kata yang kurang tepat dalam dialog tersebut. Sistem pendidikan tidak selalu menggunakan materi pembelajaran yang menarik, yang membuat siswa merasa tidak nyaman dan enggan untuk memahami

⁴Hamdan, *Media pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu 2021) Hlm 1

⁵ Henry Harahap., Kepala Sekolah, *Wawancara* (Negeri 104010 Batugana, Padang Lawas Utara, 19 Juni 2024. Pukul 09.00)

pelajaran yang diajarkan, terutama dalam hal memahami materi yang telah disampaikan. Mayoritas asisten pengajar/guru hanya menggunakan buku dan kertas tulis sebagai sumber belajar. Selain itu, kebanyakan pengajar menggunakan pendekatan pengajaran yang sebagian besar masih bersifat konvensional atau dikenal dengan istilah ceramah, metode ini sudah tidak sesuai lagi, mengingat di era informasi saat ini sudah banyak tersedia perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran.⁶

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek dan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa mulai dari praktek membaca, menulis ,puisi, drama dan sebagainya. Namun, dalam prakteknya, guru sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjelaskan dan memastikan pembelajaran yang memadai bagi siswa.. Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan alasan tidak tertarik dengan mata pelajaran bahasa indonesia dan dianggap membosankan, siswa tidak percaya diri untuk melaksanakan praktek drama, siswa tidak antusias jika diminta untuk menjawab pertanyaan ke depan yang berdampak pada beberapa hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul ”Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil

⁶ Hasil Obeservasi IV SD Negeri 101410 Batugana, Padang Lawas Utara, 20 Juni 2024

Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 101410 Batugana” Media pembelajaran *word wall* merupakan media atau aplikasi yang menarik yang dapat di akses secara gratis yang bisa digunakan sebagai media belajar sumber belajar dan alat penilaian bagi guru dan siswa. Dengan memanfaatkan media ini penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kurangnya penggunaan media inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada proses pembelajarannya, terkhusus penggunaan media berupa *Word Wall* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia . Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada variasi pembelajaran, yang mana proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran berupa media *Word Wall*. Penggunaan media pembelajaran dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia. Agar penelitian ini lebih terarah dalam landasan teori, maka peneliti membatasi batas masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ditujukan pada penggunaan media berbasis *Word Wall* pada kelas IV SD.
2. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN 101410 Batugana.
3. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan media inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Berbasis *WordWall*

Media pembelajaran berbasis *wordwall* kata adalah salah satu dari beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran seperti matematika, sains, linguistik, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya. Selain itu, media *Wordwall* dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang efektif dan memotivasi baik untuk siswa kelas kecil maupun kelas besar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudiandiberikan sejak masih di bangku sekolah dasar karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Permendiknas No.22 Tahun 2006, Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi

dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan rakyat Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 101410 Batugana?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101410 Batugana mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan juga sebagai media aplikasi teori-teori yang diperoleh selama di perkuliahan.
- b. Sebagai motivasi dan persiapan untuk menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan manfaat sebagai bahan untuk kajian dan pengembangan ilmu, khususnya bagi lembaga pendidikan.
- d. Sebagai salah satu kontribusi dalam mengembangkan pendidikan di daerah Padang Lawas Utara.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai referensi dan informasi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addariy Padangsidimpuan. Penelitian ini dapat berguna bagi Universitas Islam Negeri Syekh sebagai sarana pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang melakukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini.

H. Indikator Tindakan

Tindakan kelas merujuk pada kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, indikator tindakan digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan tindakan adalah terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan setiap pertemuan dalam siklus pembelajaran. Penelitian akan dinyatakan selesai jika hasil belajar siswa mencapai KKM yaitu 75 dengan persentase ketuntasan 80% sehingga mencapai taraf keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis *WordWall* mata pelajaran Bahasa siswa kelas IV SDN 101410 Batugana

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan.⁷ Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai belajar, sebagai contoh seseorang anak yang terjatuh dari pohon dan tangannya patah.

Kondisi tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses belajar meskipun ada perubahan, karena perubahan tersebut bukan sebagai perilaku aktif dan menuju kepada perubahan yang lebih baik. Individu yang mengalami proses belajar tentunya menyadari bahwa dirinya mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan tersebut bisa terlihat dengan adanya

⁷ Nur Azizah, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *dalam Jurnal Ittihad Kopertais Wilayah Xi Kalimantan*, Volume 13, No. 23, April 2015, hlm. 132.

sesuatu kemampuan yang lebih dalam suatu hal tergantung dari apa yang dipelajarinya. Semisal seseorang belajar membaca perubahan yang terjadi adalah dirinya akan bisa mengeja dan membaca dari kata atau kalimat yang tertulis.

Hasil belajar pada seseorang biasanya relatif bertahan lama dan menetap, kondisi tersebut terjadi karena adanya proses penyimpanan informasi di dalam otak, dan bila belajar tersebut di ulangi berkali-kali maka informasi tersebut akan semakin kuat dan tidak mudah untuk terlupakan. Informasi belajar tersebut juga bisa dimunculkan sewaktu waktu kapanpun orang tersebut memerlukan. Semisal seseorang yang berlatih naik sepeda motor dan kemudian bisa serta menjadi kebiasaan dalam kesehariannya maka bila orang tersebut suatu saat ingin naik sepeda motor lagi maka dia tidak perlu belajar naik sepeda motor dikarenakan dia sudah mengetahui bagaimana mengendarai sepeda motor. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar⁸. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor,

⁸ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rinneka Cifta, 2002), hlm. 3.

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa yang telah di capai pada setiap pembelajaran dilakukan atau pada setiap akhir tahun ajaran selesai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman pembelajaran. Hamalik mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁹ Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang tidak paham akan sesuatu menjadi paham. Hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari suatu perbuatan belajar, hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, banyak usaha yang dilakukan seorang guru terhadap siswanya untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara mengajak siswa untuk ikut langsung mengkaji atau mencari sebuah pembuktian tentang suatu materi atau masalah. Salah satu media yang dapat digunakan

⁹ Oemar Hamalik, p. 30.

dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran *word wall*.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa setelah mereka belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian objektif yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai hasil belajar yang baik terutama pengetahuan kognitif digunakan taksonomi bloom dalam prosesnya. Bloom mengungkapkan bahwa pendidikan dibagi menjadi beberapa dominan (ranah/ kawasan) dan setiap dominan tersebut dibagi kembali kedalam pembagian yang lebih perinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain, yaitu :

1. *Cognitive domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti, pengetahuan, pengertian , keterampilan berfikir
2. *Affective domain* (ranah afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri

3. Psychomotor domain/ (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan seperti tulisan tangan ,mengetik, berenang dan lain-lain.

Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan, dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan murid untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan

dipelajari oleh murid, adapun ranah kognitif taksonomi Bloom (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, (C6) berkreasi ¹⁰

¹⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm, 39.

Taksonomi Bloom Lama	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	C5 (Sintesis)	C6 (Evaluasi)
Taksonomi Bloom Revisi	C1 (Mengingat)	C2 (Memahami)	C3 (Mengaplikasikan)	C4 (Menganalisis)	C5 (Mengevaluasi)	C6 (Mencipta)
Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)	
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan	
Menerbitkan	Menceritakan	Mentukan	Mengaskan	Menilai	Mengatur	
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Menganalisis	Mengarahkan	Merancang	
Memasangkan	Mengubah	Memodifikasi	Menyimpulkan	Mengukur	Membuat	
Membaca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Merangkum	Mereparasi	
Menamai	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas	
Meninjau	Mencontohkan	Melatih	Mentransfer	Memilih	Mengarang	
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksikan	Menyusun	
Memberikode	Menggali	Memproses	Menemukan	Mengkritik	Mengode	
Menulis	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengarahkan	Mengkombinasikan	
Menyatakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Memutuskan	Memfasilitasi	
Menunjukkan	Menguraikan	Memisulaskan	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkonstruksi	
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Menimbang	Merumuskan	
Menggambar	Mengartikan	Membiasakan	Mengukur		Menghubungkan	
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan	
Mengidentifikasi	Menafsirkan	Menyesuaikan	Merasionalkan		Menampikan	
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis			
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan			
Meniru	Membedakan	Meramalkan	Memadukan			

Gambar 2.1 Taksonomi Bloom

Sumber: <https://www.slideshare.net/slideshow/taksonomi-bloompdf-253870462/253870462>

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibagi ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik dari segi kondisi jasmani maupun rohani. Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Bakat (kemampuan potensial yang di miliki seorang anak untuk mencapai keberhasilan;
- b) Minat (kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu);
- c) Intelegensi (kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat);
- d) Motivasi yaitu keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu;
- e) Cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai hasilnya;
- f) Kesehatan (kondisi jasmani sangat melatarbelakangi kegiatan belajar).¹¹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah¹².

c. Indikator Hasil Belajar Siswa

Hal yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

¹¹ Eveline Siregar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 175.

¹² Munandar S.C Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 102.

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

2. Media Pembelajaran Berbasis *WordWall*

a. Pengertian *WordWall*

Word wall adalah media atau aplikasi yang menarik terdapat pada browser yang dapat diakses secara gratis oleh siswa dengan menggunakan link¹³. Media *wordwall* terdiri dari beberapa macam jenis permainan yang dapat digunakan diantaranya yakni kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan roda acak dan lainnya.¹⁴ *Wordwall* adalah aplikasi dengan konsep menggabungkan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi, untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pendengar. Mencakup berbagai aspek, termasuk desain, *wordwall*, efek *wordwall*, terhadap pembelajaran, dan pemanfaatan dalam berbagai konteks. Aplikasi *wordwall* juga dikenal dengan media pembelajaran interaktif karena terdiri dari

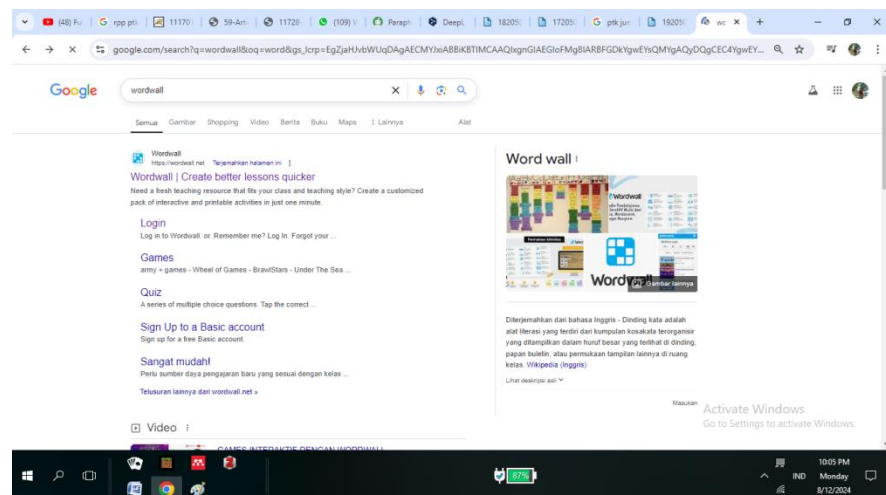
¹³Anita, *Bahasa Indonesia & Digitalisasi Pendidikan* (Padang sidimpuan: CV Alfa Pustaka 2024). hlm 23

¹⁴ Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media 2013). Hlm. 87

rangkaian gambar, teks, audio, video, *hyperlink*, dan alat interaksi lainnya. Berdasarkan hal ini, media pembelajaran interaktif sangat berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang abstrak dan kompleks. Selain itu, adanya variasi media dan alat interaksi di dalam media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan minat dan imajinasi serta motivasi belajar.

b. Langkah-Langkah Penggunaan *Word Wall*

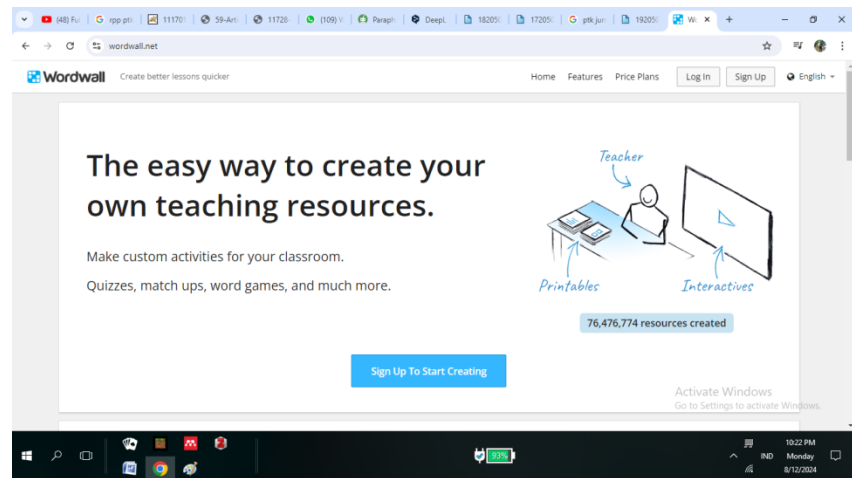
1) buka browser, kemudian klik word wall



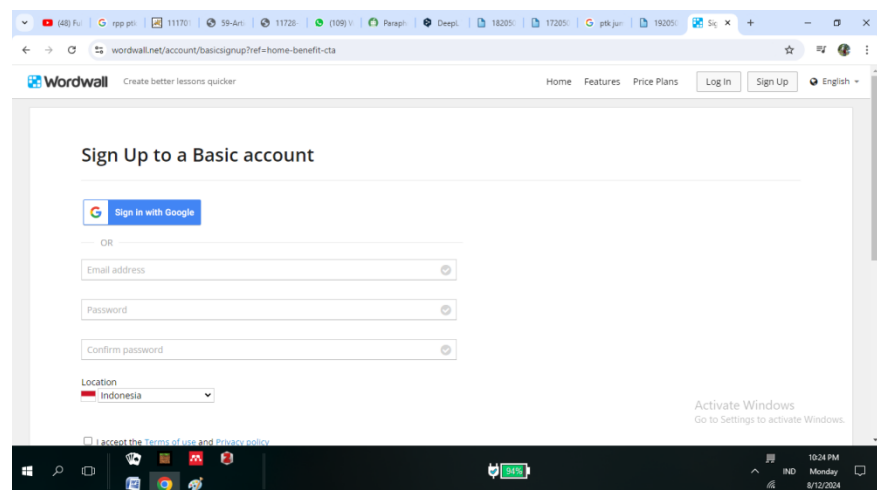
Gambar 2.2 Browser Google

Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>

2) Klik sign up dan isi data yang disediakan, seperti nama, *e-mail*, kata sandi dan lokasi. Selain itu, jika mempunyai akun google, maka dapat langsung mengaksesnya dengan menggunakan akun google

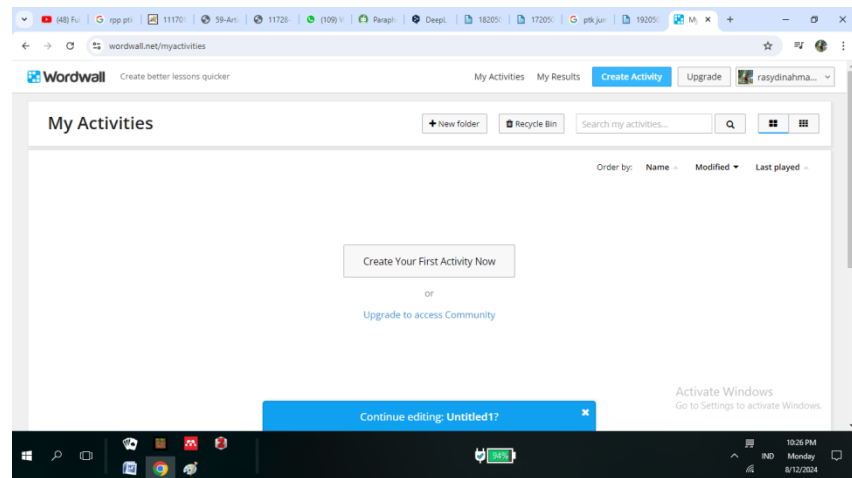


Gambar 2.3 Situs Word Wall
Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>



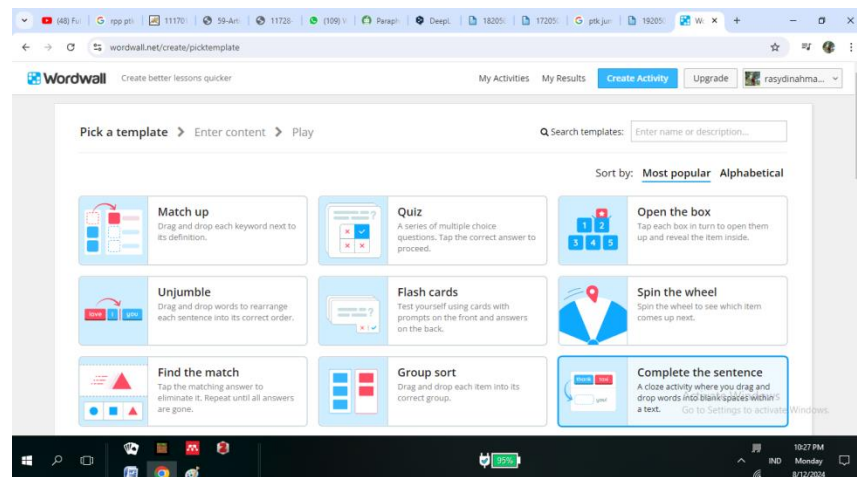
Gambar 2.4 Masuk Situs Word Wall dengan Menggunakan Akun
Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>

- 3) Setelah *sign in* menggunakan akun google, selanjutnya adalah memilih *create activity* kemudian pilih templet yang telah tersedia



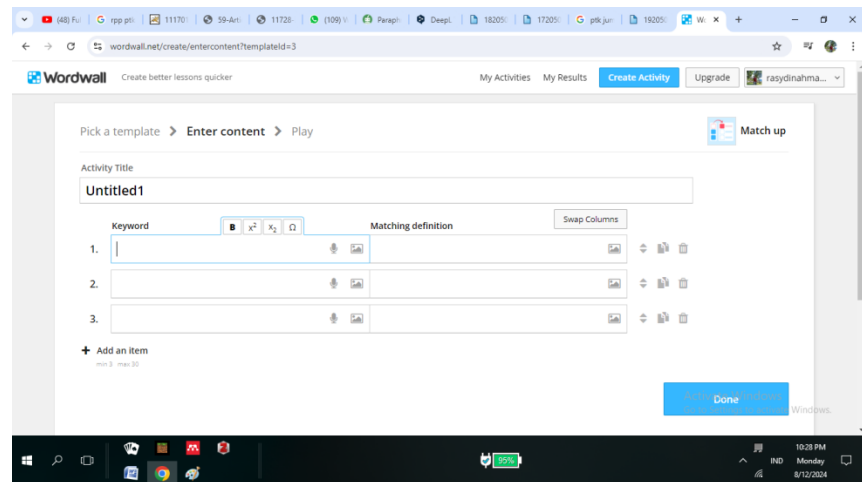
Gambar 2.5 Jendela Word Wall
Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>

4) Tulis judul dan jangan lupa isi deskripsi permainan



Gambar 2.6 Jendela Word Wall
Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>

5) Klik konten sesuai dengan tipe permainan



Gambar 2.7 Jendela Word Wall

Sumber: <https://wordwall.net/create/entercontent?templateId=3>

6) Klik *done* dan selesai

c. Jenis-Jenis Permainan dalam Word Wall

- 1) Permainan menjodohkan, siswa harus menjodohkan dengan menggeser setiap kata kunci yang berada di samping definisinya.
- 2) Kuis, permainan yang berisi kumpulan pertanyaan pilihan ganda dimana siswa harus memilih jawaban yang benar agar bisa melanjutkan ke pertanyaan berikutnya
- 3) Roda acak, fitur ini dapat digunakan dengan mudah yang dimana, siswa cukup menekan tombol *Play/Pause* dan menunggu spin untuk berhenti dan secara otomatis akan memunculkan soal berbentuk tulisan dan audio.

d. Karakteristik Media Berbasis *Word Wall*

- 1) Tingkat Kesulitan, hal ini berkaitan dengan level pada masing- masing permainan. Jika siswa memainkan permainan yang berlevel tinggi maka tingkat kesulitannya pun tinggi, begitupula sebaliknya. Level ini bisa diatur oleh guru, bisa diletakkan di akhir ataupun di awal permainan.
- 2) Menarik dan menyenangkan, hal ini mampu membuat siswa tertarik untuk mengerjakan setiap soal yang disediakan dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Mengasah *skill*, siswa memainkan setiap permainan tentu bisa gagal, namun mereka bisa mengulanginya sehingga kemampuan dalam mengerjakan setiap soal bisa bertambah dan terus terasah.
- 4) Bisa dimainkan secara sendirian/berkelompok. Karakteristik media berbasis *word wall* diatas, akan membuat siswa lupa sejenak bahwasanya mereka masih berada dalam proses pembelajaran. Media tersebut tentu membuat siswa.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lingkaran sistem lambang bunyi yang arbitrer (semena-mena), yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama,

berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dalam percakapan (perkataan) yang baik serta tingkah laku yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan rakyat Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap situasi.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan rakyat Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi (a) aspek mendengarkan, (b) aspek berbicara, (c) aspek membaca, (d) aspek menulis, (e) kesastraan dan (d) kosa kata (Depdikbud: 2006) Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan dan erat sekali hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Dalam Penelitian ini ruang lingkup bahasa Indonesia yang di ambil adalah ruang lingkup membaca karena sesuai dengan masalah

yang ada yakni rendahnya keterampilan membaca cerita siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Licia Sin Vuspa, skripsi, 2017, *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. Patra Mandiri Plaju Palembang*.¹⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam *variable* yakni sama-sama meneliti suatu media pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Namun memiliki perbedaan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk videodan penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen

2. Penelitian ini dilakukan oleh Tsamrotin Nafi'ah, skripsi, 2021, *Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis WordWall Siswa Kelas IV MI. Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IntstitutAgama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuanuntuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar tajwid melalui

¹⁵ Licia Sin Vuspa, *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. Patra Mandiri Plaju Palembang*, *Skripsi*, (Palembang, UIN Raden Fatah, 2017)

model *card short* berbasis *word wall*. Persamaan dalam penelitian ini yakni penelitian dengan Menggunakan jenis penelitian PTK, selain itu *variable* yang dipilih juga sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media berbasis *word wall*. Perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran *card short*, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini tidak menggunakan model pembelajaran, hanya menggunakan media pembelajarannya saja. Selain itu, penelitian yang dilakukan Tsamrotin Nafi'ah diterapkan pada siswa SMP sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa SD.¹⁶

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Farhaniah, skripsi, 2021, *Penerapan Media Berbasis Word Wall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi*. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penelitian ini berisikan tentang penerapan media berbasis *word wall* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian PTK dengan penerapan media berbasis *word wall*, namun perbedaannya terletak pada *variable* yang dituju yakni keaktifan belajar. Selain itu, perbedaan juga terletak pada subjek penelitiannya yakni siswa SD.¹⁷

¹⁶ Tsamrotin Nafi'ah, Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model *Card Sort* Berbasis *Word wall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁷ Siti Farhaniah, Penerapan Media Berbasis *Word wall* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi, *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2021)

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹³ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 101410 Batugana.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 sampai 02 Agustus 2024 . Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101410 Batugana. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut karena SD Negeri 101410 Batugana, merupakan salah satu sekolah yang berada pada Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang sudah tergolong maju dan memiliki jangkauan akses internet yang cukup dan dapat ditempuh dengan akses yang cukup mudah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengikuti model yang dilakukan oleh Kurt Lewin yang dilakukan dengan siklus tertentu dimana setiap siklus terdiri dari langkah-langkah khusus , yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan kualitas pembelajaran dengan melalui beberapa tahap berikut:

1. Perancangan (Planning)
2. Tindakan (Action)
3. Observasi (Observation)
4. Refleksi (Reflection)

2. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu aktivitas yang sudah operasional dan sudah menjadi pedoman untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.¹⁸ Penelitian adalah proses pencarian ulang untuk mendapatkan persepsi terbaru atau terkini dari suatu kondisi atau permasalahan.¹⁹ Oleh karena itu metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan sebagai pedoman untuk mencari ulang suatu pendapat/informasi yang berupa data yang melakukan suatu investigasi terhadap data yang telah didapatkan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.²⁰ Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²¹

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu

¹⁸ Ibnu Sina, *Metode Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm. 13.

¹⁹ Leon A. Abdillah, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Penerapannya* (Indramayu: Adab, 2021), Hlm. 2.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Fery Muhammad Firdaus, dan Abdul Razak *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: samudra biru, 2022), hlm. 6.

²¹ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Fery Muhammad Firdaus, dan Abdul Razak *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 6.

memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.²² Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101410 Batugana. Mata pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Bahasa Indonesia. Subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 101410 Batugana yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Guru di SDN 101410 Batugana masih dalam kategori kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang masih dikatakan kurang menarik perhatian siswa dalam meningkatkan hasil belajara siswa. Hal ini yang dapat menyebabkan siswa merasa kurang memahami materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar masih berfokus pada kegiatan pembelajaran konvensional (metode ceramah). Oleh karena itu minat belajar siswa masih dikatakan rendah, hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

²²Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, 10.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas IV SDN 101410 Batugana. Jumlah siswa dalam kelas tersebut berjumlah 25 siswa terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, pemahaman yang berbeda-beda, karakter yang berbeda-beda, namun dari perbedaan tersebut siswa di kelas IV SDN 101410 Batugana memiliki kepribadian yang cukup baik. begitu juga dalam latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang berbeda-beda dan hampir semua pekerjaan dari orang tua siswa tersebut bekerja sebagai petani, tetapi latar belakang tersebut bukan menjadikan sebuah penghalang bagi siswa bahkan dari latar belakang tersebut dapat dijadikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat. Dengan adanya motivasi dari diri siswa, siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, ada yang belajar dengan cara melihat, mengingat, mendengar, bergerak, dan menyentuh. .

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi serta lembar soal tes hasil belajar dan dokumentasi. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara berkelanjutan/berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara *direct* maupun *indirect* dengan menggunakan pedoman atau menggunakan lembar observasi yang berisikan sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.²³ Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran dikelas IV SDN 101410 Batugana

Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi²⁴

No	Kegiatan	Siklus dan Pertemuan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa mengucapkan salam		
2	Siswa menjawab salam		
3	Siswa memimpin doa		
4	Siswa mendengarkan absensi dari guru		
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru		
6	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan		
7	Siswa memegang dan mengingat nomor kepala yang telah diberikan guru.		
8	Siswa memegang dan memperhatikan soal materi yang diberikan guru kepada setiap nomor kepala pada semua		

²³ Syafrilianto, Miftah Khairani, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Contextual and Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," dalam *Jurnal Gravity*, Volume 01, No. 1, Juni 2022, Hlm. 4-5.

²⁴ Ayu Wandira, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* dengan Menggunakan *Media Flash Cards* pada Materi Pecahan di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma", *Skripsi*. (Padangsidimpunan, UIN SYAHADA, 2022), hlm. 45.

	siswa		
9	Siswa berdiskusi mengenai penyelesaian soal materi yang ada pada nomor kepala setiap anggota kelompoknya.		
10	Siswa yang dipanggil nomor kepalanya maju kedepan untuk menuliskan jawaban dari soal materi pada setiap individu yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru.		
11	Siswa menyimak evaluasi oleh instruktur terhadap jawaban dari soal yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru sebelumnya.		
12	Siswa bersama-sama dengan guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		
13	Siswa mengucapkan hamdalah bersama-sama		
14	Siswa menanggapi salam		
Jumlah Seluruh Kegiatan			
Jumlah Tindakan yang Diselesaikan			
Persentase Tugas yang Diselesaikan			

2. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk esai dan pilihan berganda (dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang tercantum di dalam RPP).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang telah didokumentasikan. Dalam penguatan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan

dokumentasi berupa hasil belajar peserta didik, lembar wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa, foto kegiatan pembelajaran siswa dalam penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran. penelitian ini.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Model Kurt Lewin menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan ini karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan atau *Action Research* pada tahun 1946. Model ini didesain dalam satu siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Model PTK Kurt Lewin yang tampak pada gambar di bawah dapat dijelaskan bahwa kegiatan PTK dimulai dari perencanaan (*Planning*). Perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam bentuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi awal. Setelah membuat perencanaan, Peneliti melaksanakan perencanaan tersebut dalam bentuk tindakan (*Acting*). Pada saat Peneliti melaksanakan tindakan, maka perlu adanya pengamatan (*Observing*) atas pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan sebelum media digunakan dan setelah media digunakan. Selanjutnya, memasuki tahap refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini Peneliti bersama guru kelas mencermati ulang, mengkaji, dan menganalisis data

yang ditemukan pada saat observasi guna mengevaluasi dan menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut pada siklus berikutnya.



Gambar 3.1 Siklus PTK

Sumber: <https://goeroendeso.wordpress.com/2018/03/18/mengenal-siklus-dalam-penelitian-tindakan-kelas/>

a. Perencanaan

Pada tahapan yang dilakukan peneliti adalah membuat rancangan/perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang didapatkan melalui kegiatan refleksi awal. Tindakan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SDN 101420 Batugana
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas IV SDN 101420 Batugana dan mengenai hasil belajar siswa untuk pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Peneliti membuat rencana pembelajaran dan catatan berupa pengamatan (observasi) untuk memantau perkembangan siswa selama tahapan penelitian berlangsung
- 4) Peneliti mempersiapkan diri dan mempelajari materi yang akan dibahas di kelas IV
- 5) Peneliti mempersiapkan media yang berbasis *word wall* untuk mempermudah dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV.
- 6) Peneliti mempersiapkan soal untuk melihat perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa dengan menggunakan media yang berbasis *word wall*

b. Pelaksanakaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Pada saat proses pembelajaran peneliti mengimplementasikan atau menerapkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia observasi dilaksanakan bersamaan saat proses belajar berlangsung, dimana peneliti/observer akan mengamati kegiatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer akan mengisi lembar observasi sesuai dengan format yang sudah tersusun dalam lembar observasi.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan (observasi) dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall*. Pengamatan ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dalam hal ini termasuk hasil evaluasinya. Dari hasil yang di dapatkan Peneliti, kemudian akan merfleksikan diri dengan melihat data observasi. Apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi target yang telah di tetapkan pada

siklus sebelumnya maka penelitian ini akan melanjutkan pada siklus sebelumnya dalam memperbaiki tindakan yang dilakukan sebelumnya.²⁵

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini merupakan siklus lanjutan yang sebelumnya telah dilakukan pada tahapan siklus II. Pada tahapan siklus II proses kegiatan belajar mengajar dilanjutkan melalui siklus II ini. Perbedaan dari siklus I dan siklus II adalah hasil analisis dari kegiatan refleksi dari tahapan-tahapan siklus I yang menurut peneliti menjadi penghambat hasil penyelesaian permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, siklus II ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan melanjutkan tindakan penelitian dengan tahapan-tahapan yang sudah menjadi pedoman pada tahapan siklus I yang telah diperbaiki dan diperbaharui.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data merupakan penggolongan dan menyusun data ke dalam kategorisasi atau mengklasifikasikan data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dan dianalisis dengan mencari rata-rata keseluruhan dalam menentukan kelebihan dan kelemahan tindakan sehingga memperoleh kesimpulan untuk tindakan selanjutnya.

Adapun untuk menetapkan keberhasilan siswa digunakan beberapa penilaian berikut:

²⁵ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan Dan Aflikasi Peneltian Tindakan Kelas*, 53.

1. Penilaian rata-rata keseluruhan anak

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Penilaian ketuntasan belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, pada hari Kamis 17 Juni 2024 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas di SDN 101410 Batugana. Peneliti juga melakukan observasi di kelas IV untuk melihat kondisi awal siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran siswa masih dalam kategori rendah.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal *essay* sebanyak 5 soal tentang materi menulis puisi. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus Siswa

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AS	75	80	Tuntas
2	ASH	75	65	Tidak Tuntas
3	AAP	75	80	Tuntas
4	AF	75	80	Tuntas
5	CNH	75	72	Tidak Tuntas
6	DA	75	79	Tuntas
7	DA	75	66	Tidak Tuntas
8	HZ	75	72	Tidak Tuntas
9	EJN	75	58	Tidak Tuntas
10	FH	75	69	Tidak Tuntas
11	FA	75	64	Tidak Tuntas
12	KSH	75	82	Tuntas
13	NAS	75	78	Tuntas
14	NI	75	57	Tidak Tuntas
15	NN	75	65	Tidak Tuntas
16	NRA	75	70	Tidak Tuntas

17	SH	75	60	Tidak Tuntas
18	VH	75	75	Tuntas
19	YAF	75	49	Tidak Tuntas
20	MK	75	70	Tidak Tuntas
21	FR	75	80	Tuntas
22	WL	75	63	Tidak Tuntas
23	NP	75	60	Tidak Tuntas
24	AH	75	59	Tidak Tuntas
25	WH	75	69	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata				56
Persentase Ketuntasan				32%

Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Siswa Prasiklus

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas IV	Tuntas	≥ 75	8	32%
	Tidak Tuntas	< 75	17	68%,
	Total		25	100%

Hasil tes awal diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDN 101410 Batugana, masih rendah maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *WordWall*.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan berlangsung pada tanggal 18 Juni 2024 dan 19 Juni 2024, dengan waktu 2 JP (2 x 35 menit). Materi yang disampaikan adalah cerita dan dongeng dalam hal ini peneliti menjadi ahli. Pada penulisan ini akan dibahas bagaimana membuat rencana pembelajaran yang disusun sebagai langkah-langkah yang mendukung terlaksananya peningkatan hasil belajar

dengan menggunakan media yang berbasis *word wall*. Media pembelajaran yang akan dilakukan dan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran team diskusi. dalam tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang berbasis *word wall* yang akan digunakan sebagai media dalam kegiatan proses belajar mengajar
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk memperhatikan/melihat siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media berbasis *word wall*.
- 4) Peneliti mempersiapkan soal untuk mengukur kemampuan/kemajuan yang dimiliki siswa pada saat siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *word wall* di dalam kelas

b. Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu dua kali pertemuan; tanggal 19 Juni dan 18 Juli 2024. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir 23 orang dari 25 orang yang terdaftar di kelas IV, 2 orang siswa tidak hadir dengan alasan sakit dan alasan lain, sedangkan pada pertemuan kedua siswa yang hadir 25 orang (lengkap).

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan pertama dengan materi cerita dan dongeng serta pada pertemuan kedua dengan materi puisi.

Pada pertemuan pertama, siswa menjawab soal sambil bermain game dengan media *Word Wall* sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media yang telah ditetapkan. Pada kegiatan inti setelah guru menjelaskan materi guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan berbaris sesuai dengan kelompoknya dan setiap siswa berkesempatan untuk menjawab satu soal dengan durasi yang telah ditentukan dan jawaban akan terkoreksi secara otomatis dan guru langsung mencatat skor setiap siswa. Semakin cepat siswa mengerjakan soal akan semakin besar peluang untuk mendapatkan skor tinggi dan menjadi *winner* dari *game* dalam pembelajaran tersebut.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru bersama siswa saling memberi salam dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa
- c) Kelas dilanjutkan dengan berdoa'a. (religi)
- d) Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran

- e) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu *water melon*
- f) Guru dan siswa bertepuk tangan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menceritakan dongeng
- b) Guru bertanya pada siswa tentang dongeng
- c) Siswa menyimak dongeng “Kancil dan Buaya”
- d) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya (menanya)
- e) Guru meminta membagi siswa dalam 4 kelompok
- f) Guru memimnta siswa berbaris sesuai dengan kelompoknya
- g) Guru menggunakan media
- h) Siswa mengerjakan soal bergantian sesuai dengan urutannya
 - (1) Langkah-langkah penggunaan media
 - (a) Guru membuka link *Word wall*
 - (b) Guru memilih salah satu fitur (*quiz*)
 - (c) Guru mengisi soal sesuai materi.
 - (d) Siswa membuka dan menjawab salah satu soal yang tersedia dan skor akan otomatis muncul

3) Penutup

- a) Siswa kembali duduk bersama kelompoknya dan menghitung bersama total skor setiap kelompok
- b) Kelompok dengan skor tertinggi akan diberi hadiah oleh guru
- c) Guru dan siswa membahas kembali isi materi
- d) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya
- e) Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas rumah

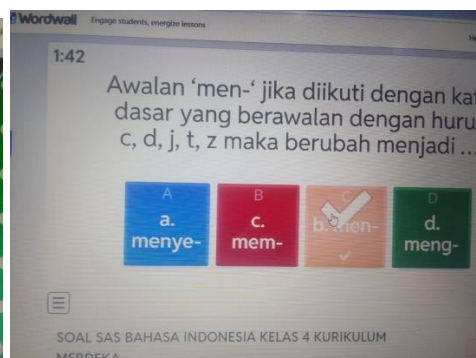
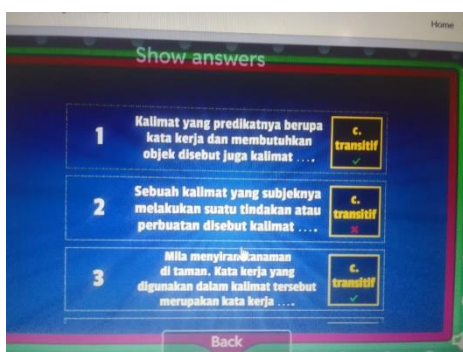
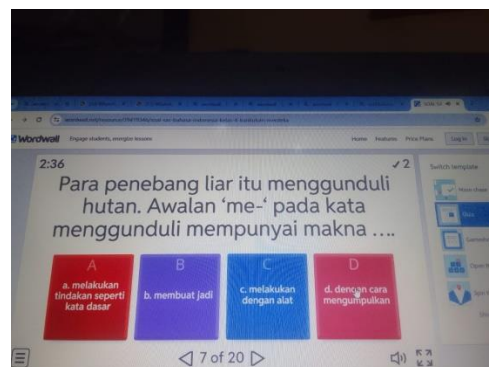
f) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Observasi

Untuk memahami bagaimana kegiatan pengamatan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia., aktivitas siswa adalah komponen yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Secara kolaboratif, peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap kondisi tersebut yang menghasilkan nilai yang dapat dikatakan cukup tinggi. Berikut adalah gambar hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis *word wall* beserta soal-soalnya



Dari proses evaluasi tersebut, terdapat hasil pembelajaran yang berhasil dan tidak berhasil. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

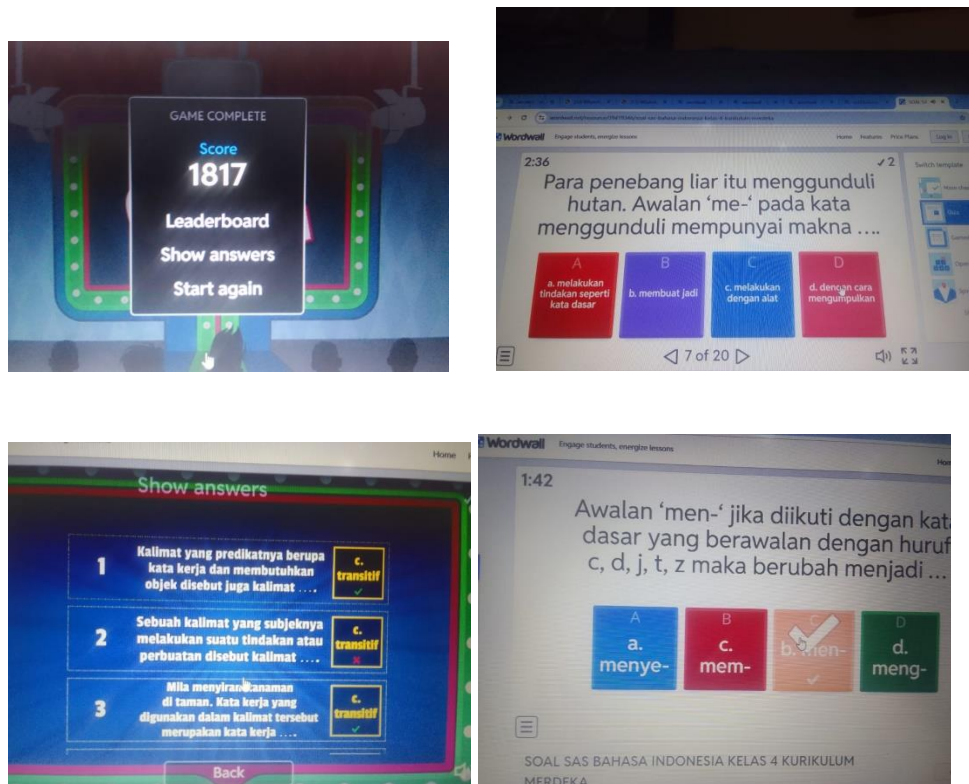
Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AS	75	80	Tuntas
2	ASH	75	40	Tidak Tuntas
3	AKP	75	80	Tuntas
4	AP	75	80	Tuntas
5	CNH	75	40	Tidak Tuntas
6	DA	75	80	Tuntas
7	DA	75	80	Tuntas
8	HZ	75	40	Tidak Tuntas
9	EJN	75	40	Tidak Tuntas
10	FH	75	40	Tidak Tuntas
11	FA	75	50	Tidak Tuntas
12	KSH	75	80	Tuntas
13	NAS	75	80	Tuntas
14	NI	75	40	Tidak Tuntas
15	NN	75	50	Tidak Tuntas
16	NRA	75	50	Tidak Tuntas
17	SH	75	50	Tidak Tuntas
18	VH	75	80	Tuntas
19	YA	75	40	Tidak Tuntas
20	MK	75	40	Tidak Tuntas
21	MA	75	85	Tuntas
22	W L	75	40	Tidak Tuntas
23	NP	75	50	Tidak Tuntas
24	AH	75	80	Tuntas
25	WH	75	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata				59,6
Persentase Ketuntasan				44%

Tabel 4.4 Ketuntasan Siswa Siklus I Pertemuan I

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas IV	Tuntas	≥ 75	11	44%
	Tidak Tuntas	< 75	14	56%,
	Total		25	100%

Berikut adalah gambar hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis *wordwall* beserta soal-soalnya



Berdasarkan tabel hasil belajar siswa untuk Pertemuan I, rata-rata hasil tes siswa terhadap guru adalah 59,6. Ada sekitar 11 siswa yang tuntas dan memiliki persentase ketuntasan 44%, dan ada sekitar 14 siswa yang tidak tuntas dan memiliki persentase ketuntasan 56%.

1) Keberhasilan

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan hasil wawancara dengan wali kelas IV. Dalam observasi tersebut, persentase siswa yang tuntas adalah 11 siswa dengan persentase 44% dari 100% siswa. Sebaliknya, hasil presentase tidak tuntas 56% dari 100%.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memaksimalkan keberhasilan ini dan melanjutkan penelitian lebih lanjut. Faktor-faktor ini meliputi:

- a) Guru harus mampu menerapkan banyak pelajaran dalam pendekatan pengajaran ini secara efektif.
- b) Guru harus mampu mengatur waktu dengan baik selama proses pengajaran.²⁶

2) Ketidakberhasilan

Hal-hal yang tercantum di sini adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan untuk memperpanjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran. Seperti berikut ini:

- a. Lebih menekankan pada fokus dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap hasil belajar dari bentuk pengajaran yang digunakan.
- b. Beberapa anak masih belum mau bekerja dalam kelompok yang sama dengan yang lain. Dengan demikian, diskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif.²⁷

²⁶ Hasil Observasi di SDN 101410 Batugana Kabupaten Padanglawas Utara, 19 Juni 2024

2. Siklus I pertemuan II

Pada siklus I pertemuan II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya belum tercapai. Kegiatan perencanaan dalam pertemuan ini ada hal yang dilakukan peneliti, diantaranya menyusun kembali RPP yang sebelumnya kurang maksimal dalam penerapannya di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Hasil dari penelitian ini tidak berbeda secara signifikan dengan penelitian I sebelumnya. Pada sesi ini, guru percaya bahwa salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan fokus siswa adalah dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik. Selain itu, nama kelompok diberikan berdasarkan kecerdasan dan keaktifan siswa. Selama penelitian ini, siswa didorong untuk lebih aktif, fokus, dan cepat memahami materi yang akan mereka pelajari. Hasilnya, materi pelajaran pertama dapat ditingkatkan, yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik bagi para siswa.

b. Tindakan

Metode tindakan pada penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menggunakan RPP yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan dari penelitian tindak lanjut

²⁷ Hasil Observasi di SDN 101410 Batugana Kabupaten Padanglawas Utara, 19 Juni 2024

ini adalah untuk memperbaiki temuan sebelumnya yang berkaitan dengan diagram hasil belajar siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan ini adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mengerjakan tes dan menilai tes tersebut sesuai dengan batas waktu yang diberikan yaitu dua sampai tiga puluh lima menit. Penyelesaian sengketa dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Negeriku".
- d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan

2) Kegiatan Inti

- a) Dengan panduan guru, siswa berkumpul di halaman sekolah. **(Mengkomunikasikan)**
- b) Siswa mendengarkan penjelasan dan instruksi guru

tentang permainan “Pemburu dan Badak Jawa”.

(Mengamati)

- c) Secara berkelompok siswa melakukan permainan.

(Mengeksplorasi)

- d) Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan, khususnya Badak Jawa sebagai salah satu hewan langka di Indonesia.

- e) Setelah selesai melakukan permainan, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru:

(1) Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?

(2) Apa manfaatnya bagikamu?

(3) Nilai-nilai apa saja bisa diteladani?

(4) Apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

(Mengeksplorasi)

- f) Siswa mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang Pesona Kecantikan Anggrek Indonesia. **(Mengamati)**

- g) Siswa saling mempertukarkan pertanyaan yang mereka buat dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki.

(Mengasosiasi)

- h) Siswa menuliskan informasi penting dari teks yang

mereka baca pada bagan yang terdapat di buku siswa.

(Mengkomunikasikan)

- i) Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangan.

(Mengeksplorasi)

- j) Siswa menjelaskan mengapa informasi yang mereka tulis adalah penting.

- k) Siswa saling memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang mereka buat.

- l) Siswa menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan kata-kata sendiri teks yang telah mereka baca pada bagan yang telah disediakan di buku siswa.

(Mengkomunikasikan)

- m) Siswa menuliskan keindahan yang mereka temukan pada anggrek Indonesia.**(Mengkomunikasikan)**

- n) Siswa menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan.

(Mengkomunikasikan)

- o) Siswa membaca sebuah teks dari surat kabar.**(Mengamati)**

- p) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa

(1) Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia?

(2) Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai

warga?

(3) Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga?

(4) Nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut?

(5) Apa kesimpulan dari teks? (**Mengkomunikasikan**)

3) Penutup

- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d. Melakukan penilaian hasil belajar
- e. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

c. Observasi

Hasil observasi yang dilakukan berfokus pada proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media berbasis *wordwall* dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa memahami materi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil pengamatan, ada beberapa hal yang dicatat selama guru menjelaskan materi pelajaran.

Secara khusus, pada saat suasana kelas yang agak kaku, beberapa siswa tidak dapat memahami penjelasan guru dan beberapa siswa bahkan merobek halaman buku karena buku tersebut terlalu lunak dan terlalu kuat. Ada beberapa siswa perempuan yang sering mengganggu penjelasan guru. Setelah itu, mereka ditanyai tentang materi yang belum dipahami, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dan siswa lain yang bertindak sebagai penerjemah tertinggal.

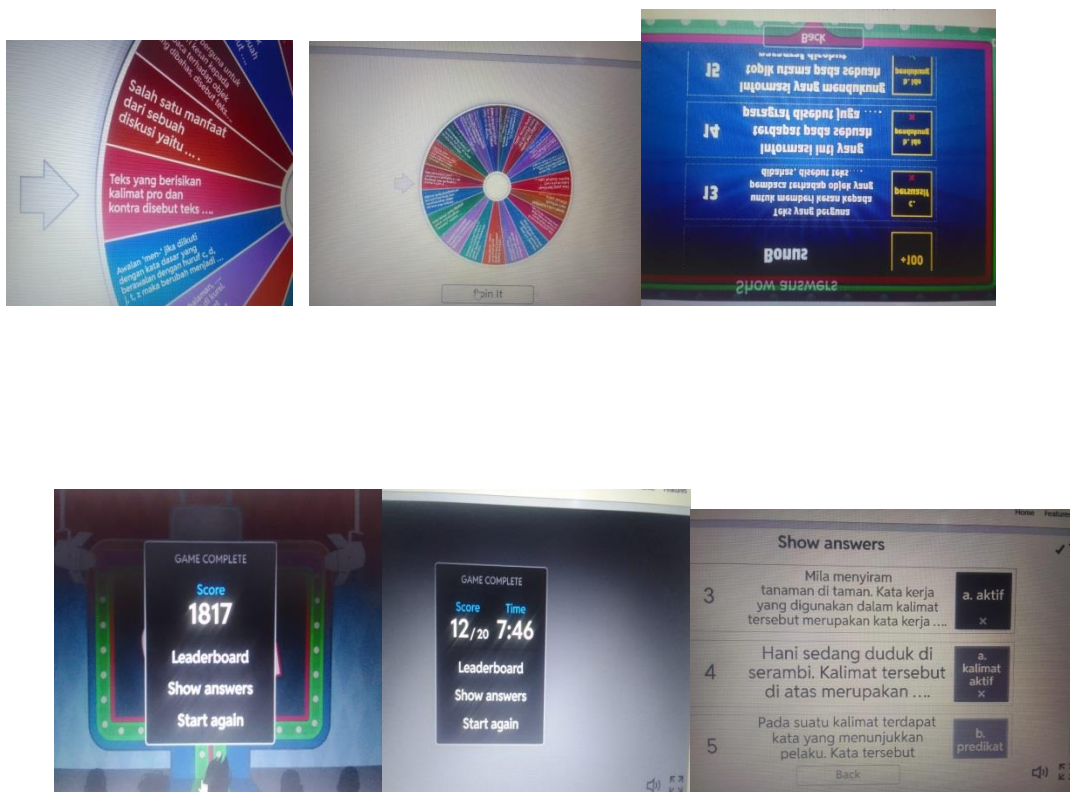
Ketika media berbasis *wordwall* diterapkan, siswa yang tadinya pemalu dan pendiam menjadi lebih percaya diri karena media berbasis *wordwall* diterapkan sambil bermain. Ketika menggunakan media tersebut dengan benar, beberapa siswa belum memahami cara yang telah dijelaskan oleh guru. Akibatnya, beberapa siswa belum memahami cara penggunaan media tersebut.²⁸

d. Refleksi

Hasil pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Word Wall* ini masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Karena hasil dalam kegiatan sebelumnya masih banyak pertanyaan yang tidak terjawab. Terbukti bahwa hanya ada 13 siswa dan 12 siswa yang tidak masuk. Oleh karena itu, hasil belajar siswa belum memenuhi harapan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

²⁸ Hasil Observasi di SDN 101410 Batugana Kabupaten Padang Lawas Utara, 18 Juli 2024

peneliti harus mempertahankan dan memperkuat kebangkitan belajar dengan melakukan penelitian di siklus II. Berikut adalah gambar hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis *word wall* beserta soal-soalnya



Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	A S	75	87	Tuntas
2	A S H	75	60	Tidak Tuntas
3	A A	75	82	Tuntas
4	AF	75	80	Tuntas
5	CNH	75	66	Tidak Tuntas
6	DA	75	79	Tuntas
7	DA	75	75	Tuntas
8	H Z	75	60	Tidak Tuntas
9	E JN	75	58	Tidak Tuntas
10	F H	75	83	Tuntas
11	FA	75	65	Tidak Tuntas
12	KS H	75	78	Tuntas
13	NAS	75	80	Tuntas
14	INI	75	67	Tidak Tuntas
15	N N	75	70	Tidak Tuntas
16	N A	75	80	Tuntas
17	SA	75	57	Tidak Tuntas
18	VH	75	85	Tuntas
19	YSH	75	58	Tidak Tuntas
20	MK	75	49	Tidak Tuntas
21	FR	75	83	Tuntas
22	WL	75	50	Tidak Tuntas
23	NP	75	50	Tidak Tuntas
24	AH	75	80	Tuntas
25	WH	75	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata				63,6
Persentase Ketuntasan				52%

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini, nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus 1 pertemuan II adalah 63,6. Jumlah peserta didik yang tuntas sekitar 13 siswa dengan presentasi ketuntasan 52% dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas sekitar 12 siswa dengan presentasi ketuntasan 48%.

Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II

Kategori	Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Awal	56	32%	68%	8
Tes Siklus I Pertemuan I	59,6	44%	56%	11
Tes Siklus I Pertemuan II	63,6	52%	48%	13

Berdasarkan tabel di atas, dapat diamati bahwa hasil belajar untuk tes pertama disajikan dengan ketuntasan 32% atau yang tuntas 8 siswa; pada siklus I pertemuan I berjumlah 11 siswa tuntas dengan ketuntasan 44%, dan pada siklus I pertemuan II berjumlah 13 siswa tuntas dengan ketuntasan 52%, yang menunjukkan bahwa nilai ketuntasan yang diharapkan adalah 8%.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II dapat dilihat peningkatan yang terjadi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II

Hasil Siklus I Pertemuan I	Hasil Siklus I Pertemuan II	Peningkatan
44%	52%	8%

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan hasil tes siklus di setiap pertemuan dari setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengalami peningkatan 8%.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Melihat hasil evaluasi refleksi Siklus I, terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tes pertama. Kemudian, pada tahapan ini, guru merancang kembali RPP untuk merancang kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media berbasis *word wall*. Pada siklus I yang dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut pada bagian ini:

- 1) Guru harus menjunjung tinggi dan menguatkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media berbasis *word wall*.
- 2) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran.
- 3) Menggunakan instrumen penelitian, yang terdiri dari lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan.

b. Pelaksanaan

Tahap kedua dari penelitian ini, yang dikenal sebagai Tahap I, akan dimulai pada tanggal 22 Juli 2024. Berdasarkan RPP yang telah dibahas sebelumnya, peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan topik yang telah dibahas dalam RPP.

Pada akhir pelatihan akan diberikan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan diri kepada siswa dan memberikan contoh.
- b) Siswa dan guru bersama-sama, doa bersama Guru, menceritakan cerita dan sikap siswa.
- c) Guru menanyakan kabar dan absensi kepada siswa di kelas
- d) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Guru juga memberikan pemahaman tentang materi yang akan dipelajari hari ini melalui sebuah cerita.
- e) Guru memberikan semangat kepada siswa agar siswa semangat belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk siswa menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 12 orang.
- b) Para siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku pegangan mereka. Pengaplikasian teks ini dengan membaca senyap. **(Mengenal dan Menyimpan Informasi)**
- c) Siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut. **(Menalar)**

- d) Siswa menerima bimbingan dari guru untuk membaca teks dengan penuh makna.
- e) Siswa berdiskusi dan bertukar pendapat dengan kelompok tentang gagasan tiap paragraf dan gagasan pokok **(mengasosiasi dan mengkomunikasikan).**
- f) Siswa membuat daftar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam diagnosis sambil bekerja dalam kelompok **(mencoba).**
- g) Siswa mengkomunikasikan secara lisan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- h) Siswa membaca teks tentang benda dan benda **(mencari informasi).**
- i) Siswa bermain peran mengenai konsumsi makanan dan minuman **(mencoba).**
- j) Siswa menyapu kelas dengan menggunakan sapu lidi,
- k) Siswa memahami apa yang sedang terjadi **(mengamati)**
- l) Siswa menyapu kelas dengan menggunakan sapu lidi,
- m) Siswa menyimpulkan materi dengan bantuan guru **(menalar).**
- n) Siswa mengidentifikasi tanda-tanda yang menunjukkan ada dan tidak adanya benda di lingkungan sekitar **(mencoba).**
- o) Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa **(menanya dan mengkomunikasikan).**

3) Penutup

- a) Siswa melakukan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari dan apa yang belum mereka pahami selama pendidikan.
- b) Bersama dengan guru mereka, para siswa membuat catatan dan memberikan wawasan tentang apa yang telah mereka pelajari sejauh ini dalam mata pelajaran ini.
- c) Siswa melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis.
- d) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, yaitu menulis cerita tentang pengalaman teman sekamarnya beribadah keluarga di lingkungan keluarga.
- e) Guru memandu kelas melalui pembelajaran kooperatif dan memberikan salam kepada siswa tentang apa yang telah mereka pelajari dan apa yang belum mereka pahami selama pelajaran.

c. Observasi

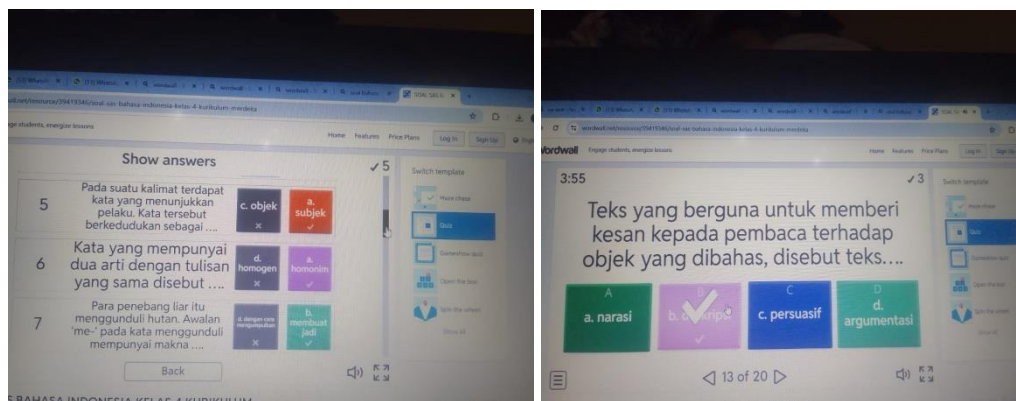
Observasi guru dilakukan terhadap aktivitas siswa yang melibatkan penggunaan media berbasis *word wall* di kelas IV SD Negeri 101410 Batugana. Hasil observasi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama siklus II pertemuan I berjalan dengan baik. Ketika seorang guru memulai interaksi antara guru dan murid diwarnai dengan kejujuran dan integritas. Hal ini tidak terungkap pada siswa yang sedikit tidak disiplin, tetapi masih ada satu atau dua siswa yang berbisik-bisik dengan temannya ketika

guru sedang menjelaskan materi pelajaran, hal ini dapat diusahakan oleh peneliti sedemikian rupa agar kondisi tidak terjadi kembali dan tidak mengganggu ham pelajaran.²⁹

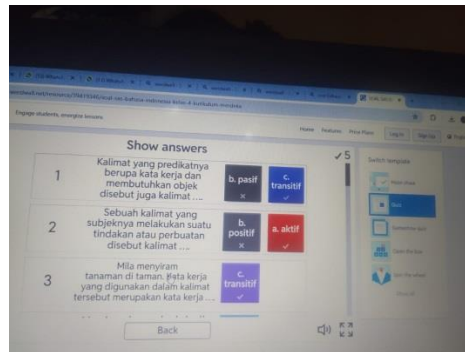
d. Refleksi

Setelah penerapan proses belajar mengajar dengan menggunakan media berbasis *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan pembelajaran sehari-hari dilakukan. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, namun hanya ada beberapa siswa yang memenuhi atau melampaui KKM, oleh karena itu peneliti belum sepenuhnya puas dengan hasil belajar siswa.

Berikut adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis *word wall* beserta dengan soalnya.



²⁹ Hasil Observasi di SDN 101410 Batugana Kabupaten Padang Lawas Utara, 22 Juli 2024



Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AS	75	80	Tuntas
2	ASH	75	50	Tidak Tuntas
3	AKP	75	80	Tuntas
4	AF	75	80	Tuntas
5	CNH	75	60	Tidak Tuntas
6	DNH	75	80	Tuntas
7	DA	75	80	Tuntas
8	HZ	75	50	Tidak Tuntas
9	EJN	75	60	Tidak Tuntas
10	FH	75	90	Tuntas
11	FA	75	60	Tidak Tuntas
12	KSH	75	90	Tuntas
13	NAS	75	80	Tuntas
14	NI	75	50	Tidak Tuntas
15	NN	75	80	Tuntas
16	NRA	75	80	Tuntas
17	SH	75	70	Tidak Tuntas
18	VH	75	80	Tuntas
19	YSH	75	80	Tuntas
20	MK	75	50	Tidak Tuntas
21	FR	75	80	Tuntas
22	WL	75	60	Tidak Tuntas
23	NP	75	60	Tidak Tuntas
24	AH	75	80	Tuntas
25	WH	75	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata				71,6
Persentase Ketuntasan				60%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 71,6 dengan

jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase ketuntasan 60% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase ketuntasan 40%.

Pada penelitian siklus II, peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar siswa, yang sudah lebih dari separuh jumlah siswa yang tuntas, namun belum mencapai 80% dari jumlah siswa yang disyaratkan, sehingga mereka melanjutkan penelitian.

2. Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Langkah pertama dalam proses penelitian ini adalah melakukan diskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 101410 Batugana. Langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Mempersiapkan kembali RPP dengan menggunakan media berbasis *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Menggunakan media berbasis *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Menggunakan Instrumen Penelitian, yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk diisi oleh siswa.

e. Pelaksanaan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis *wordwall*, yaitu dengan melanjutkan pada tahapan selanjutnya dengan melakukan

pertemuan kedua pada siklus II. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024.

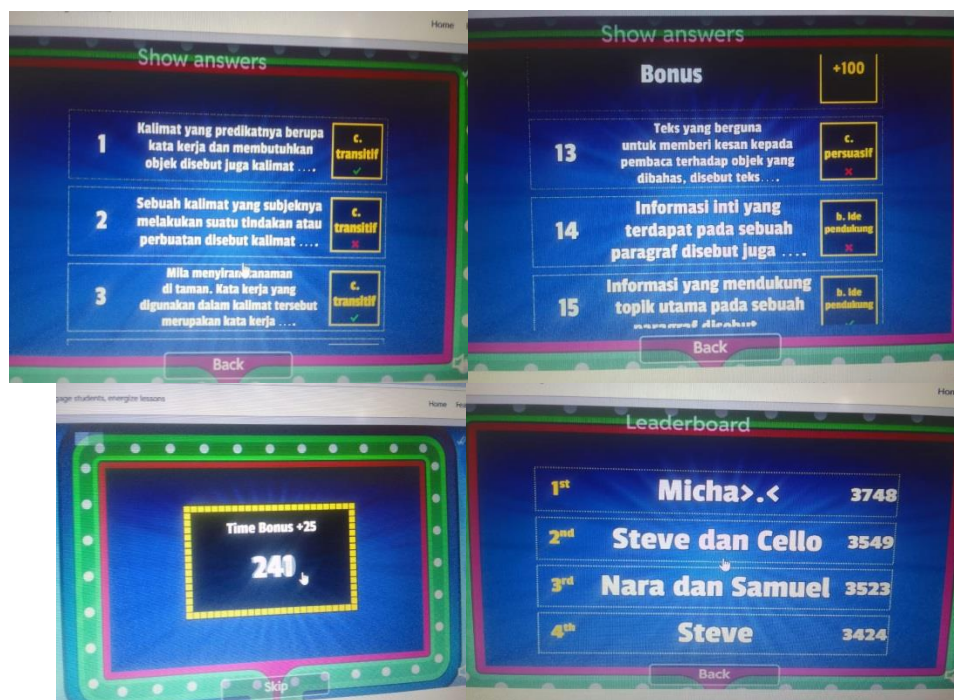
Langkah-langkah kegiatan/pertemuan proses belajar mengajar terdiri dari:

f. Observasi

Adapun beberapa komponen dalam kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah komponen guru, siswa, lingkungan, dan sarana. Pengamatan yang dilakukan selama siklus II berjalan cukup baik. Ketika guru mulai mengajar siswa, mereka harus memperlakukan guru dengan hormat dan baik. ketika guru memulai pelajaran tidak banyak siswa yang menunjukkan hal yang tidak baik, tetapi ada beberapa yang menunjukkan perilaku yang kurang baik seperti memanggil-manggil temannya. Ketika guru menjelaskan materi, siswa harus bekerja sama satu sama lain. Meskipun demikian, hal ini tidak berdampak negatif pada proses pembelajaran. Ketika pelajaran berlangsung, siswa dengan tenang menulis penjelasan guru, walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat, namun hal tersebut tidak menghambat proses pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Ketika media berbasis *wordwall* dilaksanakan siswa berlangsung dengan semangat dan antusias. Jika ada siswa yang bertanya, maka siswa yang lain akan meluruskan dan membenarkan menjawab pertanyaan temannya tersebut.³⁰

³⁰ Hasil Observasi SDN 101410 Batugan Kabupaten Padang Lawas Utara, 24 Juli 2024

Berikut adalah gambar penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan word wall beserta soal tesnya



Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	AS	75	80	Tuntas
2	ASH	75	60	Tidak Tuntas
3	AAP	75	80	Tuntas
4	AF	75	80	Tuntas
5	CNH	75	80	Tuntas
6	DA	75	90	Tuntas
7	DA	75	90	Tuntas
8	HZ	75	80	Tuntas
9	EJN	75	80	Tuntas
10	FH	75	100	Tuntas
11	FA	75	80	Tuntas
12	FSH	75	100	Tuntas
13	NAS	75	80	Tuntas
14	INI	75	80	Tuntas
15	NN	75	80	Tuntas

16	NRA	75	90	Tuntas
17	SH	75	80	Tuntas
18	VH	75	80	Tuntas
19	YA	75	80	Tuntas
20	MK	75	60	Tidak Tuntas
21	FR	75	80	Tuntas
22	WL	75	70	Tidak Tuntas
23	NP	75	70	Tidak Tuntas
24	AH	75	90	Tuntas
25	WH	75	100	Tuntas
Nilai Rata-Rata				81,6
Persentase Ketuntasan				84%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata di kelas IV SDN 101410 Batugana pada tes siklus II berjumlah 81,6 dengan total ketuntasan siswa 21 siswa dengan jumlah persentase 84% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dilihat adanya peningkatan yang terjadi, hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I dan II

Kategori	Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Siklus I Pertemuan I	71,6	60%	40%	15
Tes Siklus I Pertemuan II	81,6	84%	16%	21

Berdasarkan tabel di atas, dapat diamati bahwa hasil pada siklus II pertemuan I berjumlah 15 siswa tuntas dengan ketuntasan 60%, dan pada siklus II pertemuan II

berjumlah 21 siswa tuntas dengan ketuntasan 84%. Oleh karena itu, dengan hasil yang telah didapatkan yaitu 84%, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 80% dari jumlah siswa (25 siswa) yang diharapkan telah tercapai.

g. Refleksi

Setelah adanya pelaksanaan yang telah dilakukan peneliti dalam penggunaan media berbasis word wall pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa SDN 101410 Batugana di kelas IV mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, namun hanya beberapa siswa yang mendapatkan atau melebihi KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media berbasis word wall di kelas IV SDN 101410 Batugana mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan data sebelumnya yang telah disampaikan, maka tindakan dalam penelitian ini dapat dihentikan karena telah dianggap sudah memenuhi dari pencapaian yang diharapkan. Berikut perbandingan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101410 Batugana pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11 perbandingan hasil tes siklus I dan pertemuan II

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	Peningkatan
60%	84%	24%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai tes pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II

mengalami peningkatan, yaitu 24%

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Tes Sebelum Tindakan dengan Siklus I Dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus		Siklus	
		1	2	3	4
Nilai rata-rata	56%	59,6	63,6	71,6	81,6
Presentase	32%	44%	52%	60%	84%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, bahwa perbandingan hasil nilai tes siswa dari awal tindakan, siklus I dan siklus II. Berdasarkan nilai-nilai pada setiap pertemuan dengan nilai ketuntasan 80% yang diharapkan telah tercapai.

D. Pembahasan

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media berbasis *wordwall*, siswa dituntun agar kegiatan proses belajar dan mengajar dalam keadaan aktif dan mudah dipahami oleh siswa. Belajar dari penelitian yang telah diselesaikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan teman sebaya dan memberikan bimbingan, inspirasi, perhatian, dan dukungan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *word wall* untuk memastikan siswa tenang dan tidak merasa bosan saat mempelajari materi baru.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pemahaman yang baik kepada siswa diberikan dalam bentuk puja-pujian atau hadiah karena akan membuat siswa lebih percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran. Belajar dari penelitian yang telah

dilaksanakan sebelumnya di dalam kelas, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan konsultasi teman sebaya dan memberikan bimbingan, inspirasi, pemikiran, dan dukungan.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *wordwall* untuk memperkuat pelajaran pada materi baru, siswa diharapkan dapat terlibat dan tidak merasa bosan. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan atau disukai siswa tanpa melupakan memberikan nasihat yang baik untuk siswa diberikan dalam bentuk puja-puji, atau hadiah. Hal ini akan membuat siswa lebih sadar diri ketika mereka berpartisipasi dalam proses tersebut.

Pada siklus I penilaian tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan berjumlah 52% dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dan tidak tuntas 12 siswa. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis *word wall* ini untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan membuat kegiatan pembelajaran lebih berkesan dan menyenangkan.

Pada siklus II, sekitar 21 siswa dengan tingkat kelulusan 84% dan 4 siswa yang tidak lulus. Sekitar 80% presentase yang diinginkan telah tercapai. Berdasarkan informasi di atas, maka media *word wall* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, tabel berikut ini menyajikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
Tes Awal Sebelum Tindakan	56	32%	68	8	17
Tes Siklus I Pertemuan I	59,6	44%	56	11	14
Tes Siklus I Pertemuan II	63,6	52%	48	13	12
Tes Siklus II Pertemuan I	71,6	60%	40	15	10
Tes Siklus I Pertemuan II	81,6	84%	16	21	4

Dari keterangan tabel di atas, bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis *word wall* telah memberikan hasil belajar yang baik dan sudah mencapai harapan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 101410 Batugana sudah dilaksanakan berakhir sampai siklus II pertemuan II, hal ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media berbasis *wordd wall* dapat meningkat dengan hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan media berbasis *word wall* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 101410 Batugana maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Penggunaan Media Berbasis *Word Wall* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia. Peneliti melaksanakan *pra riset* pada tanggal 17 Juni 2024 dan memberikan soal essay sebanyak soal dengan persentase ketuntasan 20 % yang dapat dilihat pada bab IV halaman 39 .

Peneliti kemudian melaksanakan Siklus 1 pertemuan pertama pada tanggal 18 juni pedapat dilihat dari table Diagram pada Bab IV dengan persentase ketuntasan 44 % .Peneliti melanjutkan pertemuan kedua siklus 1 pada tanggal 19 juni 2024 dengan persentase ketuntasan 52 % .

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I Pertemuan 1 dan 2 peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media berbasis *word wall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sdn 101410 batugana dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan persentase peningkatan 8%.

Berdasarkan Hasil penelitian pada siklus I yang belum memadai standar kelulusan yang diinginkan oleh peneliti maka, peneliti melanjutkan siklus II .

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 dengan persentase ketuntasan 60 % dan dilanjutkan dengan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 24 Juli 2024 dengan persentase ketuntasan 84 %. Berdasarkan hasil penelitian siklus II pertemuan I dan II Hasil belajar siswa SDN 101410 Batugana meningkat sebanyak 24%

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media berbasis word wall dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 101410 Batugana dan memenuhi kkm yang ditentukan oleh sekolah .

B. Saran

Agar siswa mempunyai motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia :

1. Pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran dan media *word wall* berdampak baik pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101410 Batugana.
2. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat dinikmati oleh peserta didik maupun tenaga pengajar tanpa mengurangi nilai dan tujuan pembelajaran itu sendiri.
3. Semoga Penelitian ini menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran MI/SD bagi guru dan peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa.51 Taufina.(2016). Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar. Bandung: CV. Angkasa. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas 3 SD Pada Materi Sejarah Uang Menggunakan Adobe Flash Professional CS6.Elementary School Journal, 7 (2), 246-257.Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. Waloeaya, Y, J. (2013). 8 (2), 74-80.
- Alfiyansah, Rudy. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Spring Presenter Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Keperawatan Dasar Nutrisi. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 363-369.
- Ananda, L. J. dan Nuraini.(2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD Negeri 101969 Tanjung Purba. School Education Jornal, 9 (1), 8-16.
- Andriansyah.(2015). Manajemen Transportasi dalam Kajian Teori. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Arinda, F, D. ((2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosail SMP. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, 1(4), 302-306.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Ariyanti, Dwi., Mustaji., & Harwanto. (2020). Multimedia Interaktif Berbasis iSpring Suite 8. Jurnal Education and Development, 8 (2), h. 381-389. Arsyad, Azhar. (2017).
- Fitriani, R.S. dkk.(2021).Ensik Lopedi Bahasa dan Sastra Moderen. Jakarta: Hikam Pustaka.

- OSuryana, N, M., dan Indrawati, D. (2018).Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional “Gaprek Kaleng” untuk Menanamkan Konsep Pecahan Siswa Kelas III SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6 (3), 219-228.
- Suryanda, Ade,. Azrai, E,P., & Julita, A. (2019). Validasi Ahli pada Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map (BIOMAP). Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 5 (3), 197-214. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H, G. (2013). Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:
- Smith.(2020). Penggunaan teknologi multimedia telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pendidikan Modern.
- Suharto,A.(2019).“Pengaruh Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SD”.Jurnal Pendidikan Multimedia, Vol. 10, No. 2.
- Wibawanto, Wandah. (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Jawa Timur : Cerdas Ulet Kreatif.
- Widiasworo, Erwin. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis.Yogyakarta : Araska.
- Widoyoko, E, P. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yanto, D,T,R. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik.Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi. 19 (1), 75-82.
- Yaumi, Muhammad. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta:Prenadamedia group.
- Yendra (2018).Mengenal Ilmu Bahasa.Yogyakarta : CV Budi Utama.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:SDN101410 Batugana
Kelas / Semester	:IV /1
Tema4	:4.BerbagaiPekerjaan
Materi	:Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	:1
Alokasiwaktu	:2X35Menit

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima,menjalankan,danmenghargaiajaranagama yangdianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis,dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar Dan Kompetensi

Inti

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

III. TUJUANPEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak Cerita yang disampaikan oleh guru berjudul “Kancil dan buaya, peserta didik mampu menaill cerita dengan detail.
2. Setelah mendengarkandongeng, peserta didik mampu membuat penilaian cerita secara tulisan dengan detail.

3. Setelah mendengarkan puisi pendek, peserta didik diharapkan mampu menyimpulkan amanat dari puisi
4. Setelah menggunakan media Word wall peserta didik mampu menanggapi isi puisi dengan cepat

Karakter yang diharapkan:

- a. Percayadiri
- b. jujur
- c. disiplin
- d. bertanggungjawab

IV. MATERI

1. Unsur-unsur Cerita
2. Amanat puisi

V. Model&Media

Model: Kooperatif

Media : *Word wall*

VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru bersamasiswa saling memberikan dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa'a. (religi) 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran 5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu watermelon 6. Guru dan siswa bertepuk tangan	15 menit
Inti	1. Guru menceritakan dongeng 2. Guru bertanya pada peserta didik tentang dongeng 3. Peserta didik menyimak dongeng "Kancil dan Buaya" 4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya (menanya) 5. Guru meminta membagi siswa dalam 4 kelompok 6. Guru meminta siswa berbaris sesuai dengan kelompoknya 7. Guru menggunakan media 8. Peserta didik mengerjakan soal bergantian sesuai dengan urutannya A. Langkah-langkah penggunaan media 1. Guru membuka link <i>Word wall</i> 2. Guru memilih salah satu fitur (quiz,) 3. Guru mengisi soal sesuai materi. 4. Siswa membuka dan menjawab salah satu soal yang tersedia dan skor akan otomatis muncul	35 menit

--	--	--

VII. PENILAIAN

- Pilihan berganda.
- Esaiatauuraian.

Mengetahui,
Guru Kelas

Batugana, Juni 2024
Disusun oleh Peneliti

Rosaima , S.Pd.

Tiapisah Samosir

Kepala Sekolah

Henry Harahap ,S.Pd

NIP.19710812199712 100.

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukansesuaikebutuhanguruyaitu daripengamatansikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian diri murid (sikap spritual)

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.		
2.	Siswa selalu melaksanakan ibadah rutin		
3.	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda agama.		
4.	Siswa selalu berterimakasih bila menerima pertolongan.		
5.	Siswa Selalu Bersyukur		

Penilaian diri murid (sikap sosial)

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa selalu menghargai teman		
2.	Siswa selalu datang tepat waktu		
3.	Siswa selalu berbicara dengan santun		
4.	Siswa selalu mengatakan yang sebenarnya		
5.	Siswa selalu menghargai cerita orang lain		

Pengetahuan

- a. Kemampuan siswa dalam mengulang materi puisi.
- b. Kemampuan siswa dalam menjawab soal.

Rubik penilaian pengetahuan

No	Pertanyaan	Skor			
		4 Sangat baik	3 baik	2 cukup	1 kurang
1.	Apa yang dimaksud dengan puisi?				
2.	Bagaimana cara menulis puisi yang benar?				
3.	Mengapa puisi harus memiliki tema?				
4.	Bagaimana cara menentukan kosa kata pada puisi?				
5.	Apa unsur utama dalam puisi yang dapat menjelaskan makna yang ingin disampaikan penyair yang berupa bahasa adalah?				

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A= 80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

➤ **Keterampilan**

- a. Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tema pada puisi serta dapat membedakan tema dengan judul.
- b. Keterampilan siswa dalam menulis puisi berdasarkan tema yang diinginkan yang diangkat siswa.

Rubik penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4 sangat baik	3 baik	2 cukup	1 kurang
	sesuai kalimat dengan gambar.				
	ihan kata				
	selarasan antara baris				
	sa kata				

$$penilaian = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A= 80-100

B=70-79

C=60-69

D=50

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD 101410 Batugana

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASR (KD)

3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menuliskan pengalaman berpetualang
- Menjelaskan kewajiban terhadap lingkungan
- Melakukan permainan pemburuan hewan langka

nutup	■ Bersama-samasiswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	menit
-------	--	-------

A. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema: *Indahnya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: *Indahnya Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Media *Word Wall*
- Speaker

BAHAN AJAR

A. Bahasa Indonesia

Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain. Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan. Indonesia kaya akan dongeng. Banyak diantaranya yang didongengkan. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam.

1. Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok yang mendasari terbentuknya sebuah dongeng.

2. Latar

Latar atau setting merupakan ruang, waktu, suasana, serta juga alat pada peristiwa/kejadian yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

3. Alur

Alur merupakan jalan cerita dalam sebuah karya sastra.

5. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita.

6. Penokohan

Penokohan (Watak/Karakter Tokoh) Penokohan merupakan watak, sifat, sikap, kondisi fisik serta juga karakter yang dimiliki oleh tokoh dalam sebuah cerita

7. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan posisi pengarang dalam memandang suatu peristiwa dalam sebuah cerita.

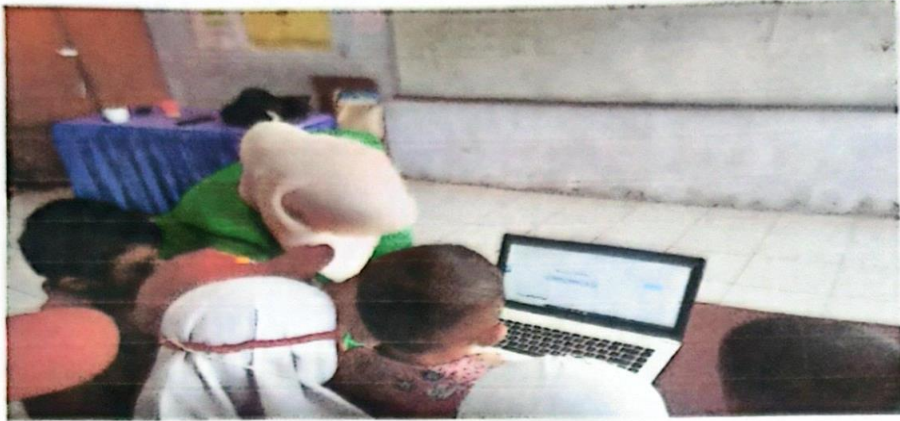
8. Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan seorang penulis atau juga pengarang cerita kepada pembaca. Unsur Ekstrinsik adalah unsur

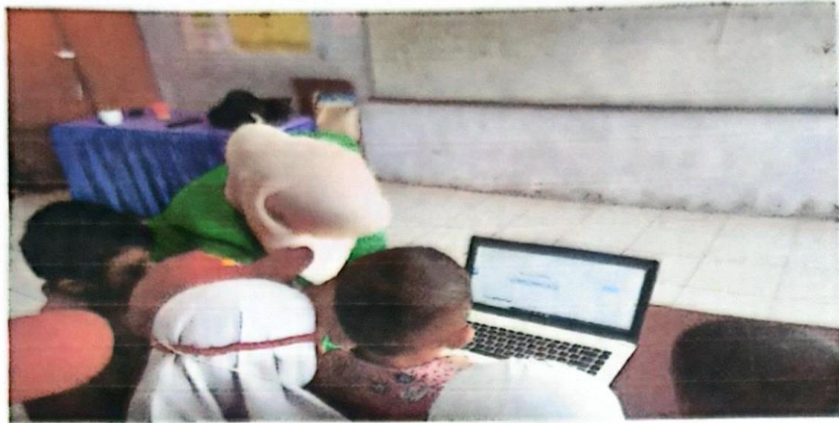
UNSUR-UNSUR INTRINSIK DONGENG:

1. Latar Belakang Penciptaan adalah karya sastra tersebut diciptakan.
2. Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan adalah keadaan masyarakat baik itu ekonomi, sosial, budaya, politik pada saat karya sastra diciptakan.
3. Latar Belakang Pengarang Latar belakang pengarang ini merupakan faktor-faktor di dalam pengarang yang mempengaruhi penulisan dongeng tersebut, beberapa faktor dari latar belakang pengarang ini diantaranya: Riwayat hidup penulis □ Kondisi psikologis □ Aliran sastra penulis.

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-492/Un.28/E.1/TL 00.9062024

Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 101410 Batugana

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Tiapisah Samosir

NIM : 2020500190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Ubar, Kec. Padang Bolak Julu Kab. PALUTA

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Penggunaan Media Berbasis Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 101410 Batugana**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. H. Furiati Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



PROVINSI SUMATERA UTARA UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101410 BATUGANA
KAB. PADANG LAWAS UTARA
KODE POS : 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 312/11/357 SD-01 / 2024

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Harahap, S.Pd
Pangkat/ Golongan : - / Id.
NIP : 197108121997121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri No.101410 Batugana

menyatakan bahwa :

Nama : Tiapisah Samosir
NIM : 2020500190
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Ubar, Kec. Padang Bolak Julu Kab. PALUTA

penar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dan Riset di Sekolah Dasar Negeri No.101410 Batugana sebagaimana bahan untuk mengerjakan skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Berbasis Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sd Negeri 101410 Batugana**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Batugana, Juni 2024



Kepala Sekolah, Sekolah Dasar Negeri No.101410 Batugana

Henry Harahap, S.Pd
NIP. 197108121997121001